

## IPTEKS PENGENDALIAN AKTIVA TETAP PADA PT.PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN SULAWESI BAGIAN UTARA

Regina Valentine Savsavubun<sup>1</sup>, Sherly Pinatik<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Kota Manado, 95115, Indonesia

E-mail: reginasavsavubun@gmail.com

### ABSTRACT

*Economic developments that increasingly affect the activities of each company in gaining profit (profit), both private companies and government companies. Every company in carrying out its business cannot be separated from the use of assets (assets) which are relatively fixed in nature. Fixed assets are permanent assets and are owned or used by companies with long periods of time and not for sale. The role of fixed assets is very important in producing goods and services. As with PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara, one of the largest companies in Indonesia if it does not use the fixed asset control procedures, it tends to occur fraud and misuse or waste from the use of fixed assets because the structure of the control of fixed assets is very necessary to maintain the security of property of PT PLN (Persero) the Parent Unit of North Sulawesi Development itself, check the truth in accounting data, and encourage policies that have been set by the leadership.*

*Keywords: purpose of fixed assets control, PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT*

### 1. PENDAHULUAN

Nani dan Pangemanan (2018) menyatakan perkembangan perekonomian yang semakin pesat mempengaruhi aktivitas setiap perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*), seperti perusahaan swasta ataupun perusahaan pemerintah. Penyajian laporan keuangan seringkali menjadi masalah utama yang sering dihadapi oleh perusahaan. Aset tetap pada perusahaan tentunya mempunyai batas waktu yang telah ditentukan untuk beroperasi seiring dengan berjalannya waktu, serta memerlukan beberapa perbaikan yang seringkali membutuhkan biaya yang cukup besar, selain daripada biaya kegiatan operasi pemeliharaan rutin agar berkesinambungan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap perusahaan pasti tidak terlepas dari penggunaan aktiva tetap. Warren.(2008:440) menyatakan aktiva tetap adalah asset atau kekayaan berwujud yang dimiliki suatu perusahaan di mana pemakaiannya dapat digunakan lebih dari satu periode, dan proses operasinya tidak untuk dijual.

Aktiva tetap atau Aset tetap dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan berperan sangat penting dalam menjalankan maupun menghasilkan barang dan jasa. Mesin,tanah, dan bangunan adalah beberapa contoh yang digunakan sebagai alat produksi dan lainnya. Mararu dan Pontoh (2018) menyatakan aktivitas kegiatan perusahaan sangat bergantung pada aktiva tetap karena dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan aktiva tetap menentukan maju mundurnya umur ekonomi dipengaruhi oleh kebijakan pemimpin.Seperti pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT, salah satu perusahaan tebesar milik Negara harus menggunakan pengendalian intern aktiva tetap dengan tujuan agar terhindar dari kecurangan dan penyalahgunaan dalam pencatatan akuntansi perusahaan. Agar dapat mengantisipasi kecurangan dan penyalahgunaan dalam pencatatan akuntansi perusahaan,maka sebaiknya PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT menerapkan dan juga menjalankan prosedur pengendalian intern aktiva tetap secara baik dan benar dengan tujuan dapat menjaga harta milik PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT, seperti ketelitian dan

---

kebenaran dalam catatan akuntansi yang harus selalu diperiksa dan dikoreksi, serta memajukan segala kebijakan-kebijakan pemimpin yang sudah ditentukan. Selain itu juga dapat memajukan aktiva tetap pada kegiatan usaha agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, oleh karena itu aktiva tetap pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT merupakan bagian penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

**Struktur Pengendalian Intern Aktiva Tetap**, Menurut Arens dan Loebbecke yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusup dalam Auditing Suatu Pendekatan Terpadu (2003:261) menyatakan Struktur Pengendalian Intern aktiva tetap antara lain organisasi serta pemberian wewenang dan prosedur pencatatan. Aktiva tetap pada perusahaan sangat digunakan untuk dapat menjaga harta milik perusahaan. Selebihnya digunakan untuk memeriksa catatan akuntansi perusahaan, dan mendorong setiap pegawai untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien.

**Pengendalian Intern** menurut Kumaat G (2011:15) internal control yaitu suatu pengendalian yang memberikan petunjuk dan pemantauan pada fixed assets yang berada di suatu perusahaan. Menurut Dina Poli yang dikutip oleh Gerung (2018) mengatakan internal control berupa sistem yang harus dilaksanakan perusahaan untuk meraih operasi yang telah ditetapkan. Zaki (1999) menyatakan telah dijelaskan beberapa unsur penerapan internal control system yaitu suatu perusahaan harus memikirkan biaya serta fungsinya agar internal control system (pengendalian intern) pada perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat berjalan secara lancar, keamanan yang terjamin, serta biaya pengawasan yang dibutuhkan relative tidak mahal, maka pengendalian intern tersebut haruslah bersifat cepat, murah dan aman.

**Aset Tetap**, Rudianto (2009:272) menyatakan fixed assets adalah asset yang berwujud atau nampak yang merupakan asset yang sangat berharga bagi perusahaan. Waluyo (2008) menyatakan fixed assets bagian dari balance yang berguna bagi manajemen disetiap periode atau setiap tahun. Sedangkan Mulyadi (2001:591) menyatakan fixed assets merupakan laba bagi suatu perusahaan yang memiliki bentuk dan dihasilkan perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan.

## 3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

### 3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode yang digunakan adalah tujuan pengendalian aktiva tetap dalam system informasi akuntansi.

### 3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerapan Ipteks yang digunakan merupakan empat tujuan dalam pengendalian intern yang telah dijelaskan oleh Lamidjan dalam Sistem Informasi Akuntansi (2007:58) yaitu : (1) mengamankan harta kekayaan perusahaan (*securing company assets*); (2) memeriksa kebenaran pada data akuntansi perusahaan (*test/check accuracy and correctness of company accounting data*); (3) meningkatkan efisiensi perusahaan (*improve company efficiency*); dan (4) ketaatan pada kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. (*adherence to company management policies*).

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT sendiri telah dibentuk sejak tahun 2008. Awal mulanya dibentuk dengan nama PT PLN (Persero) Pembangkit Sulawesi, Maluku, dan Papua sesuai Surat Keputusan Direksi nomor 317.K/DIR/2008 pada tanggal 24 Noveber 2008 tentang Organisasi PT PLN (Persero) Pembangkit Sulawesi, Maluku, dan Papua yang

bertugas untuk memimpin, mengendalikan, serta menyelesaikan pelaksanaan pembangunan kemudian melaksanakan kegiatan operasi serta pemeliharaan proyek PLTU Sulawesi Utara Amurang, PLTU Sulawesi Selatan-Baru, PLTU Sulawesi Tenggara-Kendari, PLTU Gorontalo, PLTU Maluku Utara-Tidore, PLTU Maluku Ambon, PLTU 2 Papua-Jayapura. PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT terbagi atas beberapa provinsi yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan juga Gorontalo dengan tujuan proyek seperti pembangunan pembangkit jaringan dan juga administrasi konstriksi.

#### **4.2. Pembahasan**

Tujuan Pengendalian Intern akan dijelaskan empat tujuan pokok yaitu:

**Securing company asset**, Pengamanan kekayaan sangat diperlukan untuk menjalankan kegiatan pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT. Aktiva (kekayaan) pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT maupun perusahaan lain dapat berupa aktiva yang berwujud dan tidak berwujud. Jadi untuk dapat terhindar dari kesalahan atau kecurangan, securing company asset sangat di perlukan untuk melindungi harta kekayaan pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT. Contohnya seperti kekeliruan dalam penulisan jumlah pendapatan yang tidak sesuai, sedangkan contoh kesalahan yang disengaja seperti penggelapan harta milik perusahaan yang disertai dengan pemalsuan catatan akuntansi.

**Test / check accuracy and correctness of company accounting data**, Catatan akuntansi pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT harus selalu uji agar kebenaran dari catatan tersebut dapat di pertahankan. Dalam proses menguji/mengecek perlu dipisahkan berbagai fungsi yang terdapat di dalam struktur organisasi pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT. Maksud daripada tujuan ini adalah bahwa setiap data akuntansi pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT diperlukan ketelitian yang sangat cermat karena menguji atau mengecek ketelitian data akuntansi mencerminkan keadaan perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan diambil oleh perusahaan.

**Improve company efficiency**, Selain mengamankan harta perusahaan dan menguji ketelitian catatan akuntansi pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT, meningkatkan atau mendorong efisiensi pada perusahaan juga sangatlah penting. Maksud dari tujuan ini adalah agar tidak terjadi kesalahan yang nantinya akan mangakibatkan kerugian pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT. Efisiensi sendiri merupakan perbandingan antara besarnya pengeluaran dengan penghasilan dengan tujuan menciptakan efektifitas pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT. Dengan cara membuat kultur komunikasi serta mendorong kolaborasi dan juga umpan balik antar departemen dan staf agar produktivitas dapat meningkat. Cara ini dapat membuat semua ide yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan efisien. Membuat pekerjaan besar menjadi pekerjaan kecil. Setiap kegiatan usaha dalam suatu perusahaan seperti pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT pasti mempunyai porsinya masing-masing. Pekerjaan atau kegiatan usaha yang besar biasanya pasti membutuhkan waktu lama untuk dapat selesai sesuai tujuan. Dengan cara membagi atau membuat pekerjaan besar menjadi kecil tentunya dapat membuat pekerjaan tersebut menjadi ringan dan dapat diselesaikan dengan cepat terutama jika pekerjaan tersebut dikerjakan oleh orang-orang yang ahli pada bidang tersebut. Membuat Analisis Proses Kerja Karyawan. Dengan cara melakukan survei untuk menilai efisiensi karyawan. Menggunakan Sistem Satu Pintu, berhubungan dengan ketenagakerjaan, pajak, BPJS, maupun izin cuti yang masih dikerjakan secara manual seringkali membuat para pegawai kewalahan. Dengan menggunakan Sistem Satu Pintu PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT dapat mengatur target secara realistik dengan tujuan memberikan motivasi yang dibutuhkan. Jika seluruh target telah terpenuhi, selanjutnya rencanakan selebrasi untuk para pegawai sebagai tanda keberhasilan dalam perusahaan.

**Adherence to company management policies**, Pada dasarnya PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT telah menetapkan tujuan-tujuan apa saja yang akan dicapai. Menurut Hasibuan

---

---

menjelaskan bahwa kedisiplinan karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keteladanan pemimpin perusahaan tersebut, sanksi hukuman, ketegasan dan keadilan, serta hubungan kemanusiaan. Perusahaan harus memaksimalkan setiap nilai kepada pimpinan maupun karyawan dengan cara meningkatkan tanggungjawab serta kesetaraan agar dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Mempersiapkan petunjuk khusus terhadap setiap risiko bilamana terdapat kemungkinan akan terjadinya benturan hubungan bisnis atas pemegang saham maupun pajabat lainnya. Memajukan manajemen perusahaan yang lebih berpengalaman dan efisien. Menggerakan setiap pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan agar dapat meningkatkan nilai-nilai moral pada pegawai mengenai tujuan perusahaan. Dan mengaktualkan kepuasan pada semua pemegang penting perusahaan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT maupun perusahaan lainnya dalam menjalankan usahanya pasti tidak lepas dari penggunaan aktiva tetap. Aktiva tetap sendiri adalah kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan tujuan dapat menghasilkan barang dan jasa, juga bersifat permanen dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu juga terdapat juga beberapa unsur pendukung dalam pengendalian aktiva tetap. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengendalian aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT adalah suatu upaya atau cara dalam perusahaan untuk menjaga asset perusahaan dengan melalukan suatu pengawasan dan pengecekan pada setiap catatan akuntansi perusahaan agar efisiensi dan kebijakan-kebijakan pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT dapat terlaksana dengan baik serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada perusahaan.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan pembahasan diatas tujuan penggunaan aktiva tetap untuk setiap perusahaan ternyata sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap perusahaan karena dalam kegiatan usahanya aktiva tetap akan menetukan maju mundurnya perusahaan dan mencerminkan keadaan perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan pemimpin. Dari sebab itu maka pemimpin PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT harus lebih teliti dalam memeriksa dan menguji catatan akuntansi perusahaan dan meningkatkan kinerja para pegawai agar setiap rencana maupun tujuan yang telah disusun dapat berjalan dengan baik dan efisien sesuai dengan tujuan pengendalian intern aktiva tetap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gerung dan Pontoh. 2018. Pengendalian Intern Aset Tetap Pada PT PLN (Persero) UP3 Manado. Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat, 02(02), 104-107
- Kumaat G. 2011. Internal Audit. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Laporan Tahunan. PT PLN (Persero) 2014. Annual Report.
- Lamidjan. 2007. Sistem Informasi Akuntans. Edisi 8. Lingga Jaya.
- Mararu G, Pontoh. 2018. Perlakuan Akuntansi Terhadap Penghentian Dan Pelepasan Aset Tetap Pada Kantor Lurah Kleak. Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat, Vol.02, No.02,2018,48-51
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Nani S, Pangemanan. 2018. Pengendalian Intern Terhadap Aset Tetap Dan Persediaan Di Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo Dan Maluku Utara. Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat, 02(02), 01-05

- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta.
- Waluyo. 2008. Akuntansi Perpajakan. Salemba Empat. Jakarta.
- Warren. 2008. Pengantar Akuntansi. Jakarta:Salemba Empat.
- Yusuf, Abadi. 2003. Sistem Informasi Akuntansi. Jilid 1. Edisi Indonesia. Jakarta:Indeks Kelompok Gramedia.
- Zaki. 1999. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: BPFE.